

THE EFFECT OF PROFITABILITY AND SOLVENCY ON STOCK RETURNS

PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM

¹Abdul Kadir Usri,

²Mia Oktaviani

³Lailatus Sa'adah

ila@stie-mce.ac.id

^{1,2,3}STIE Malangkecewara Malang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2019 dan 2022. Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif asosiatif dengan hubungan kausal. Populasi penelitian ini sejumlah 12 perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi di tahun 2016 hingga 2019 dan 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *purposive sampling* dan teknik analisa data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap return saham

Kata kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Return Saham

Abstract

This research aims to examine the effect of profitability and solvency on stock returns in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2016 – 2019 and 2022. This type of research is associative quantitative with causal relationships. The population of this research was 12 manufacturing companies in the consumer industry sector from 2016 to 2019 and 2022. The sampling technique used was purposive sampling and the data analysis techniques used were descriptive statistics, classical assumption testing, multiple linear regression, and hypothesis testing using the SPSS version. 26. The results of this research show that profitability and solvency influence stock returns

Keywords: Profitability, Solvency, Stock Return

PENDAHULUAN

Pasar modal sebagai alternatif pilihan sumber dana jangka panjang diantara alternatif lainnya bagi perusahaan. Perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal semakin meningkat jumlahnya. Hal tersebut memudahkan para investor dalam memilih saham perusahaan yang layak dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Bagi perusahaan – perusahaan *go public* tentunya diharuskan menyertakan rasio keuangan mereka, dimana rasio tersebut menjadi indikasi apakah perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban finansialnya, besaran piutang yang rasional dan juga struktur modal yang sehat sehingga dapat memaksimalkan *return* saham investor yang ingin dicapai. Investor tentunya memiliki pertimbangan dalam memutuskan saat berinvestasi dan mengharapkan *return* yang tinggi dengan risiko sekecil mungkin.

Dengan melakukan investasi, baik itu untuk jangka panjang atau jangka pendek setiap investor memiliki maksud tertentu yaitu untuk mendapatkan laba baik secara langsung ataupun tidak langsung. Ketika melakukan investasi, para investor wajib melihat dua aspek yaitu *expected return* (tingkat kembalian yang diinginkan) serta *risk* (risiko) yang nantinya ada ataupun yang terdapat didalam investasi yang nantinya dilakukan. Pemodal akan membeli saham perusahaan tertentu dikarenakan terdapat return saham yang diinginkan akan direalisasikan di masa mendatang dalam bentuk dividen serta capital gain (Jogiyanto, 2017).

Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menganalisis kemampuan suatu instansi dalam menjalankan tugasnya, seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Menurut (Riyadi, 2016) rasio profitabilitas merupakan perbandingan keuntungan (sesudah pajak) dan modal

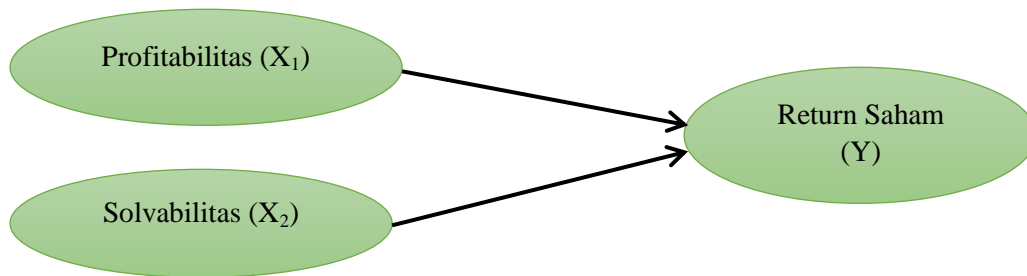
(modal inti) ataupun keuntungan sebelum pajak dalam jumlah asset yang dimiliki bank dalam periode khusus. Apabila keadaan perusahaan dianggap dapat memberi laba atau menjanjikan keuntungan dimasa yang mendatang, maka akan banyak investor yang nantinya menanamkan modalnya untuk membeli saham perusahaan, hal tersebut dapat mendukung harga saham menjadi meningkat ataupun semakin tinggi. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba dari kegiatan bisnisnya (Luan & Manane, 2021). Rasio yang biasanya digunakan untuk menghitung profitabilitas adalah ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*). Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh ability suatu corporate dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Ada banyak jenis rasio solvability (Kasmir, 2016). Namun rasio yang digunakan peneliti adalah *Debt to Assets Ratio* (DAR). *Debt to Assets Ratio* (DAR) adalah ratio untuk mengukur banding total utang dan total aktiva. Tingginya aktiva corporate dibiayai oleh utang atau seberapa tinggi utang corporate mempengaruhi pengelolaan aktiva. Untuk memeriksa solvabilitas perusahaan, *Debt to Assets Ratio* (DAR) sangat dibutuhkan.

Banyak penelitian yang dilakukan di pasar modal faktor yang memiliki pengaruh dengan return saham. Penelitian oleh Gunawan (2014) dan penelitian oleh Ristyawan (2019) terdapat pengaruh negatif antar *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *return* saham. Berbanding terbalik sama penelitian oleh Andriani (2020) dan Putro (2020) terdapat pengaruh positif antara *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *return* saham. Penelitian oleh Afrino & Erni (2019) terdapat pengaruh negatif antar *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham. Berbanding terbalik dengan penelitian oleh Marlina (2019), penelitian oleh Dewi, & Sudiarta (2019), penelitian oleh Riza & Sudiby (2020), dan penelitian oleh Pattiruhu & Maartje (2020) terdapat pengaruh positif signifikan antar *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham.

Tujuan Penelitian ini (1) untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham, (2) untuk menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham.

Pengembangan Hipotesis

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam *periode* tertentu. Digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelola perusahaan dapat mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualan yang dilakukan. *Return on equity* (ROE) merupakan imbal hasil atau tingkat pengembalian laab atas total ekuitas yang menjadi ukuran kinerja perusahaan sekaligus pemegang saham. Bagi pemegang saham ROE juga menjadi tolak ukur seberapa besar ia akan mendapatkan imbalan atas modal yang diinvestasikan. Penelitian Desy (2017) mengatakan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dari uraian tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Return Saham.

Solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka panjang atau liabilitas lainnya apabila perusahaan dilikuidasi. *Debt to equity ratio (DER)* yaitu rasio yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Digunakan untuk melakukan pengukuran dari suatu investasi yang terdapat di perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Dewi (2016) menemukan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Dari uraian tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap return saham

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2016:55), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, dimana salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel lain (dependen).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 hingga 2022. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria sampel yang digunakan, maka sampel dalam penelitian ini didapatkan data sebanyak 12 perusahaan atau 60 data.

Variabel dan Pengukuran dalam penelitian ini terdiri dari Profitabilitas (X₁) yang diproxikan ROE (*Return On Equity*), Solvabilitas (X₂) yang diproxikan dalam DER (*Debt to Equity Ratio*) dan adalah *return* saham (Y).

- a. Profitabilitas (X₁) yang diproxikan ROE (*Return On Equity*). ROA mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya. Rumus ROA adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity}$$

- b. Solvabilitas (X₂) yang diproxikan dalam DER (*Debt to Equity Ratio*). DER menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rumus DER adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

- c. *Return* saham (Y), sebagai bentuk kepemilikan perusahaan. Jika perusahaan memperoleh keuntungan maka setiap pemegang saham berhak mendapatkan bagian laba atau dividen yang dibagikan sesuai dengan saham (proporsi) yang dimiliki. *Return* terdiri dari *capital again/loss* merupakan selisih laba/rugi dari harga investasi saat ini dengan periode lalu dan *yield* merupakan presentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. Pengukuran variabel dependen penelitian sebagai berikut :

$$Return = capital\ again\ (loss) + yield$$

Metode analisis dalam Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan untuk pengujian hipotesis, digunakan uji koefisien determinasi (R^2) dan uji t.

PEMBAHASAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur lebih spesifik adalah perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang sahamnya masih aktif di Bursa Efek Indonesia. Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan selama periode 2018-2022. Berdasarkan metode pengambilan sampel dengan kriteria yang sudah ditentukan, diperoleh 12 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu :

Tabel 1. Daftar Perusahaan Manufaktur Industri Konsumsi

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
2.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
3.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
4.	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
5.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
6.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
8.	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
9.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
10.	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
11.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.
12.	ADES	Akasha Wira International Tbk.

Tabel 2. Diskripsi Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RT	60	-,52	3,52	,1062	,54912
ROE	60	-,14	1,45	,2163	,35729
DER	60	,02	3,58	,8052	,75154
Valid N (listwise)	60				

. Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa nilai minimum dari *return saham* adalah sebesar -0,52 yang diperoleh dari PT. Kedaung Indah Can Tbk. Pada tahun 2016. Nilai maksimumnya adalah 3,52 diperoleh dari PT. Tempo Scan Pacific Tbk. pada tahun 2019 yang menunjukkan bahwa perusahaan Tempo Scan Pacific menghasilkan harga saham periode sekarang sebesar 3,52 persen dan nilai rata-rata dari return saham diperoleh sebesar 0,10 dengan standar deviasi 0,54. Nilai minimum dari *Return on Equity* (ROE) adalah sebesar -0.14 diperoleh dari PT. Darya Varia laboratoria Tbk. pada tahun 2016 dan nilai maksimumnya sebesar 1,45 diperoleh dari PT. Unilever Tbk. hasilnya menunjukkan bahwa besarnya nilai ROE perusahaan dari sampel penelitian ini berkisar antara -0,14 hingga 1,45 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,21 dan nilai standar deviasi 0,35. Nilai minimum dari *Debt to Equity* (DER) adalah sebesar 0,02 dan nilai maksimumnya adalah 3,58 hasilnya menunjukkan bahwa besarnya nilai DER perusahaan dari sampel penelitian ini berkisar antara 0,02 hingga 3,58 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,80 dan nilai standar deviasi 0,75. Nilai satandar deviasi lebih kecil dari nilai

rata-rata yaitu $71,25 > 75,07$, hal ini menunjukkan bahwa sebaran nilai *Debt to Equity Ratio* baik.

Uji Kesesuaian Model

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,245 ^a	,060	,009	,55124

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari seluruh variabel independent yang ada terhadap variabel dependent. Hasil pada Tabel 3 menunjukkan bahwa besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0,009 yang artinya bahwa kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen sebesar 0,9% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian ini.

Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,184	,049		3,777	,000
	ROE	,269	,129	,362	2,089	,041
	DER	-,168	,061	-,477	-2,751	,008

Berdasarkan hasil Tabel 4, diperoleh model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,184 + 0,269ROE - 0,168DER$$

Dari persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut : (1) nilai konstanta sebesar 0,184, artinya apabila variabel independent bernilai 0, maka nilai Return Saham akan bernilai sebesar 0,184. (2) nilai koefisien regresi variabel ROE menunjukkan sebesar 0,269, artinya apabila variabel ROE mengalami peningkatan sebesar (satu) satuan, sedangkan variabel independent lainnya yaitu DER dianggap konstan (bernilai 0) maka variabel dependen yaitu return saham mengalami peningkatan sebesar 0,269. (3) nilai koefisien regresi variabel DER menunjukkan sebesar -0,168 artinya apabila variabel DER mengalami peningkatan sebesar (satu) satuan, sedangkan variabel independent lainnya yaitu ROE dianggap konstan (bernilai 0) maka variabel dependen yaitu return saham mengalami penurunan sebesar -0,168.

Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, ditunjukkan pada tabel 4, maka diperoleh nilai t untuk rasio profitabilitas sebesar 2,08 dengan nilai signifikan $0,041 < 0,05$. Hal ini menunjukkan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap return saham. Nilai t untuk rasio solvabilitas adalah sebesar -2,75 dengan nilai signifikan $0,008 < 0,05$. Hal ini menunjukkan rasio solvabilitas berpengaruh terhadap return saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Rasio-rasio profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan yang biasanya dinilai oleh investor dan kreditor untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai

kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap return saham. Rasio profitabilitas terwakili dengan *Ratio On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan modal saham yang ada. ROE merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan atas modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba. Teori ini didasarkan pada prinsip bahwa profitabilitas perusahaan yang lebih tinggi menunjukkan efisiensi dan keberhasilan manajemen dalam mengoperasikan bisnisnya, sehingga menarik lebih banyak investor yang akhirnya berpengaruh positif terhadap return saham. Teori ini juga didukung dengan penjelasan pada *Efficient Market Hypothesis* (EMH) yang menyatakan bahwa harga saham perusahaan mencerminkan semua informasi yang tersedia termasuk profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Putu & Marvilianti (2016), Desy (2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Hasil penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian Ayu dan Sudiartha (2016) diketahui hasil pengujian secara parsial bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham. Selain itu juga ada penelitian Dewi, Rita & Abrar (2016) dengan judul pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan kebijakan dividen terhadap return saham perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI periode 2007 – 2013. Secara parsial hasil pengujian membuktikan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil bahwa rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap return saham. Rasio solvabilitas diwakili dengan DER (*Debt To Equity Ratio*) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya untuk membayar hutang jangka Panjang yang ditunjukkan dengan total ekuitas. Semakin besar nilai DER mencerminkan resiko perusahaan yang relatif tinggi, hal ini mengaibatkan para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai DER tinggi. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa tingkat utang perusahaan yang tinggi dapat mengindikasikan solvabilitas tinggi sehingga dapat meningkatkan risiko bagi investor. Perusahaan dengan solvabilitas rendah memiliki risiko kegagalan membayar utangnya, yang dapat merusa reputasinya di mata investor dan pasar yang akhirnya menurunkan harga saham dan return saham. Teori ini juga sejalan dengan teori struktur modal Modigliani-Miller yang menyatakan tingkat utang yang tinggi memiliki tingkat return saham yang lebih rendah karena risiko kegagalan bayar yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desak & Widyana (2016) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas yang diwakilkan oleh *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham. Namun, hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu & Maryilianti (2016) yang berjudul pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan penilaian saham terhadap return saham. Penelitian ini menyatakan bahwa variabel solvabilitas yang diwakili dengan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah profitabilitas (ROE) dan Solvabilitas (DER) dapat mempengaruhi *return* saham. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis

menggunakan analisis linier berganda dengan 2 (dua) variabel independent dan 1 (satu) variabel dependen menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham dan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, F. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Idx 30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. 11–20.
- Ayu Dika Parwati, Gede Mertha Sudiarta. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. Vol. 5. No 1.
- Desak Putu Satria Lantari, I Wayan Widnyana. Maret, (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terindeks LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Vol. 8. No. 1.
- Desy Dwi Nestanti. April (2017). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Real Estate Dan Properti. Vol. 7. No. 1.
- Dewi Fitriana, Rita Andini, Abrar Oemar. Maret, (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2007-2013. Vol. 2. No. 2.
- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiarta, I. G. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage.
- Gunawan, B. (2014). Analisis pengaruh pengukuran kinerja keuangan dalam memprediksi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2(1).
- Jogiyanto. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 11). BPFE Yogyakarta
- Kasmir. (2016). Kasmir, S.E., M.M. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers. Rajawali Pers
- Luan, O. B., & Manane, D. R. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PT GUDANG GARAM Tbk). *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(4), 37–45. <https://doi.org/10.32938/jie.v2i4.923>
- Marlina, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI.
- Pattiruhu, J., & Maartje. (2020). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Dividend Policy. 7(10), 35–42. <https://doi.org/10.4108/eai.26-3-2019.2290678>
- Putro, R. R. T. (2020). Pengaruh Debt to Asset Ratio, Return on Asset, Earning Per Share terhadap Return Saham (Studi Kasus pada perusahaan subsektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI). *STEI Ekonomi*, XX(Xx), 1–24.
- Putu Eka Dianita & Marvilianti Dewi. Desember, (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham. Vol. 1 No. 2. 109-132.
- Ristyawan, M. R. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Assets Ratio (DAR),

Price To Book Value (PBV) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017. Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan, 8(1), 1. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i1.26966>

Riyadi, S. (2016). Banking Assets and Liability Management, Edisi Keempat. Depok: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi & Bisnis, Uiniversitas Indonesia.

Riza, F., & Sudibyoy, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Stock Returns Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.